

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Kepariwisata. Alasan pemilihan objek penelitian Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang dilatar belakangi oleh masih rendahnya sarana prasarana yang menunjang di kawasan wisata Tanjung Duriat.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian survei. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari responden yaitu Kepala Bidang Pariwisata, Manajer Bisnis Perhutani, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Wisatawan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Irawan Soehartono (2004:9) metode penelitian adalah “cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan”. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan

suatu penelitian, dengan menggunakan suatu metode dalam penelitian maka akan dapat mendeskripsikan sumber data yang diperlukan sehingga dapat menjawab pertanyaan - pertanyaan yang timbul dalam suatu penelitian, sehingga di dapatkan pemecahan masalah yang tepat.

Dalam hal ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dinilai paling sesuai, melihat pada topik permasalahan yang diangkat. Peneliti bermaksud untuk mengetahui, mempelajari dan memahami situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif sebuah cara atau upaya lebih untuk menentukan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang didapatkan dilapangan tersebut, baik berupa data / dokumen, dan wawancara dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata - kata dan bahasa.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2013:4) mengemukakan, yaitu :

“Metode - metode untuk mengeksplorasi dari memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau dari kemanusiaan”. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya - upaya penting seperti mengajukan pertanyaan - pertanyaan dari prosedur - prosedur mengumpulkan data spesifikasi para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema - tema khusus ke tema - tema umum dan menafsirkan makna data.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti mendapat sumber data tentang Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang dari narasumber yang dipercaya dan dapat digali

informasinya secara mendalam. Selain itu dengan memakai pendekatan ini peneliti dapat terus merespon serta dapat terus memberikan interpretasi terhadap gejala yang terjadi berkaitan dengan peneliti ini. Oleh karena itu, digunakanlah pendekatan kualitatif sebagai metode peneliti ini sehingga peneliti mendapatkan deskripsi yang jelas tentang data serta informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fakta yang ada, serta bukan rekaan semata. Metode kualitatif juga berusaha menjelaskan Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang.

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari informan berupa informasi dan persepsi serta tanggapan yang berkaitan dengan peneliti ini, yaitu dengan melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan data primer tersebut. Data - data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen - dokumen mengenai Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangkapan kedua atau sumber - sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (uber silalahi, 2010:291). Data sekunder merupakan data - data yang diperoleh dari data kepustakaan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen - dokumenter tertulis yang terkait dengan Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015:137) menjelaskan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Teknik pengamatan memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat keadaan sebenarnya yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data - data. Adapun peneliti menggunakan observasi berperan aktif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dengan begitu maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif ini, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Dengan demikian maka peneliti berencana untuk melakukan wawancara dengan orang-orang atau pihak - pihak yang terkait dalam menentukan penilaian terhadap Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007:213). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,

gambarhidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misal nyakaryaseni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain - lain”.

3.4 Unit Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dapat berupa penguasaan informasi, keterlibatan, orang yang terkena kejadian dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2015:216) ”Dalam penelitian kualitatif, informan dipilih secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan peneliti menggunakan purposive sampling adalah untuk memudahkan peneliti dalam menentukan informan dan narasumber yang diperlukan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti menentukan unit analisisnya pada Kepala Bidang Pariwisata, Manajer Bisnis Perhutani, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), dan Wisatawan.

3.5 Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan informan sangat bermanfaat untuk peneliti karena dengan adanya informan peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dengan dipilihnya informan yang tepat diharapkan dapat bersedia memberikan informasi dan data secara valid kepada peneliti. Maka dari itu berdasarkan pada hal di atas, informan yang peneliti pilih sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah	Keterangan
1	DISPARBUDPORA	1	Kepala Bidang Pariwisata
2	PERUM PERHUTANI	1	Manajer Bisnis Perum Perhutani
3	MASYARAKAT DESA PAJAGAN	3	LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan)

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci dalam

penelitian kualitatif. Menurut Nasution dalam Sugiono (2017:102) mengemukakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat - satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya, sehingga hal tersebut bertujuan untuk menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara. Untuk melengkapi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu handphone, kamera dan lainnya serta dibuat pula catatan lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan data dan informasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengembangan teori berdasarkan yang diperlukan yaitu diperoleh dari hasil

pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian. Sesuai dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2015:245) bahwa “analisis data dalam peneliti kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”. Dengan hal itu maka, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh selama penelitian dengan cara menyusun mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dibuat suatu kesimpulan yang dapat dipahami dan mudah dimengerti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:246) yang menjelaskan bahwa “Aktivitas dalam analisis data yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi”. Dengan hal itu maka adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Langkah pertama yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yaitu proses masukilingkunganpenelitian dan melakukanpengumpulan data penelitian, tahapawaliniharusdilakukan oleh peneliti agar memperolehinformasimengenaimasalah – masalah yang terjadi di lapangan.

b. Reduksi Data

Langkah kedua yaitu peneliti melakukan reduksi data yang telah terkumpul dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

c. Penyajian Data

Langkah ketiga yaitu penyajian data, peneliti kemudian menyajikan data secara deskriptif untuk memahami apa yang terjadi dalam bentuk tulisan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

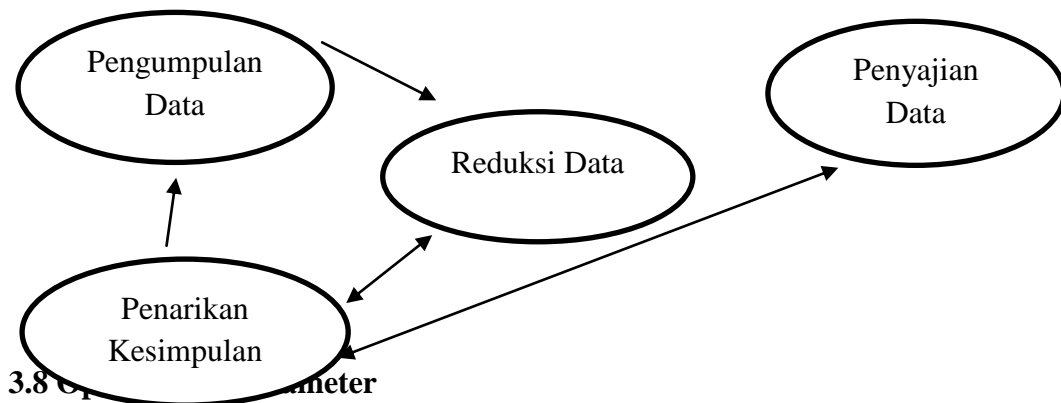
Langkah terakhir yaitu peneliti membuat kesimpulan dari semua hasil dimulai dari hasil reduksi data dan penyajian data yang dilakukan secara bersama sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dengan demikian kesimpulan tersebut bertujuan untuk menggambarkan hasil yang

didapatkandarisuatupenelitiansehinggasetelahditelitiakanmenjadijelasapa yang sebenarnya terjadi.

Berikut adalah gambar dari analisis data dan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:246) :

Gambar 3.1

Teknik Analisis Data



Tabel 3.2

Operasional Parameter

Variabel	Parameter	Indikator	Informan
Koordinasi menurut Sugandha (1991)	Unit – unit atau Organisasi – organisasi	a. Jumlah pegawai Disparbu dpora dan Perum Perhutani dalam sa tuankerjaperintah daerah terkait. b. Tugas pokok dan fungsidarimasing - masing instansi terkait. c. Menetapkan standar peng	1. Kepala Bidang Pariwisata 2. Manajer Bisnis Perum Perhutani 3. LMDH

		elolaan.	
	Sumber – sumber (potensi)	a. Sumber anggaran untuk pengembangan objek wisata. b. Keterampilan pegawai dalam memanfaatkan potensi. c. Fasilitas pendukung dalam pengembangan objek wisata.	1. Kepala Bidang Pariwisata 2. Manajer Bisnis Perum Perhutani 3. LMDH
	Gerak kegiatan	a. Penyusunan rencana kerja dalam pengembangan objek wisata. b. Bentuk kegiatan instansi terkait dalam menyelenggarakan program kerja yang telah ditetapkan.	1. Kepala Bidang Pariwisata 2. Manajer Bisnis 3. LMDH
	Kesatupaduan	a. Komunikasi yang dilakukan antar instansi terkait. b. Meningkatkan integritas antar instansi demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.	1. Kepala Bidang Pariwisata 2. Manajer Bisnis Perum Perhutani 3. LMDH
	Keserasian	a. Mengerjakan tugas sesuai fungsinya. b. Memahami target dan tujuan yang ingin dicapai.	1. Kepala Bidang Pariwisata 2. Manajer Bisnis Perum Perhutani 2. LMDH
	Arah yang sama (sasaran)	a. Membuat dasar hukum atau aturan yang telah disepakati. b. Merealisasikan target yang telah ditentukan.	1. Kepala Bidang Pariwisata 2. Manajer Bisnis Perum Perhutani 3. LMDH

